

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Perubahan Sosial Ekonomi

##### 1. Pengertian Perubahan Sosial

Perubahan sosial merupakan perubahan perilaku masyarakat dari keadaan tertentu ke keadaan lainnya. Namun terdapat beberapa batasan mengenai perubahan sosial dari berbagai ahli sebagai berikut (Basrowi, 2006:155-156).

- a. Gillin dan Gillin dalam Koenig (1957: 279) mengatakan bahwa perubahan sosial adalah suatu variasi dari cara-cara hidup yang telah diterima yang disebabkan baik karena perubahan kondisi geografis, kebudayaan material, komposisi penduduk, ideologi maupun adanya penemuan baru dalam masyarakat.
- b. Davis (1960) mengartikan perubahan-perubahan sosial sebagai perubahan yang terjadi dalam struktur dan fungsi masyarakat.
- c. Koenig (1957) mengartikan bahwa perubahan-perubahan sosial menunjuk pada modifikasi-modifikasi yang terjadi dalam pola-pola kehidupan manusia.
- d. Roucek dan Warren (1984) mengemukakan bahwa perubahan sosial adalah perubahan dalam proses sosial atau dalam struktur masyarakat.
- e. Selo Soemardjan perubahan sosial adalah perubahan yang terjadi pada lembaga kemasyarakatan di dalam suatu masyarakat yang mempengaruhi sistem sosialnya. Berdasarkan pengertian di atas dapat disebutkan bahwa perubahan sosial itu sendiri adalah perubahan yang berhubungan dan menyangkut tentang masyarakat baik dalam perubahan sistem nilai maupun norma sosial dan tindakan yang dilakukan masyarakat.

Jadi dapat disimpulkan bahwa perubahan sosial merupakan perubahan yang terjadi dalam masyarakat yang mempengaruhi sistem sosialnya seperti perubahan tingkah laku, cara pandang, nilai, norma dan tindakan yang dilakukan oleh suatu masyarakat. Perubahan sosial itu merujuk kepada perubahan suatu fenomena sosial di berbagai tingkat kehidupan manusia mulai dari tingkat individual hingga tingkat dunia (Dwi dan Bagong, 2007: 365). Proses perubahan sosial di masyarakat pasti terjadi karena kehidupan masyarakat akan mengikuti perubahan dan perkembangan zaman.

## 2. Proses Perubahan Sosial

Perubahan dimasyarakat senantiasa terjadi, perubahan tersebut dapat diketahui dengan membandingkan keadaan masyarakat dalam satu waktu dengan keadaan yang lampau. Proses perubahan sosial terdiri dari tiga tahap berurutan:

- a. Invensi, yaitu proses dimana ide-ide baru diciptakan dan dikembangkan.
- b. Difusi, ialah dimana proses ide-ide baru itu dikomunikasikan ke dalam sistem sosial. Proses penyerapan nilai-nilai sosial dan budaya yang satu dengan orang lain berupa gagasan atau pemikiran tertentu.
- c. Konsekuensi, yakni perubahan-perubahan yang terjadi dalam sistem sosial sebagai akibat pengadopsian atau penolakan inovasi. (Haryanto dan Nugrohadhi, 2011: 240-241)

## 3. Faktor-faktor Perubahan Sosial

Secara umum, terdapat dua faktor yang mempengaruhi terjadinya perubahan sosial antara lain sebagai berikut:

- a. Faktor Internal, adalah faktor yang berasal dari dalam lingkungan masyarakat tersebut. Macam-macam faktor internal dalam perubahan sosial adalah sebagai berikut, pertumbuhan penduduk, penemuan baru, invensi (kombinasi baru terhadap suatu pengetahuan yang telah ada).

- b. Faktor Eksternal, adalah faktor yang berasal dari lingkungan luar masyarakat tersebut, lingkungan fisik (seperti musibah atau bencana alam) peperangan, pengaruh budaya lain.

Selain faktor-faktor yang dapat mendorong suatu perubahan sosial, terdapat pula beberapa faktor yang menghambat terjadinya perubahan sosial. Beberapa faktor penghambat perubahan sosial antar lain sebagai berikutkurangnya hubungan dengan masyarakat lain, perkembangan ilmu pengetahuan yang terlambat, sikap masyarakat tradisional yang konservatif, kepentingan-kepentingan yang tertanam kuat (Vested Interest) prasangka, rasa takut terjadinya kegoyahan terhadap integrasi masyarakat, hambatan ideologi.

#### 4. Dampak industri terhadap Perubahan Sosial

Dampak adalah suatu perubahan yang disebabkan oleh suatu kegiatan atau usaha investasi dalam kegiatan pembangunan yang memiliki kemampuan potensial yang menimbulkan dampak bagi lingkungan sekitarnya. Konsep dampak diartikan sebagai pengaruh munculnya aktifitas manusia dalam pembangunan terhadap lingkungan termasuk manusia.

Sehubungan dengan itu Soemartono(2011) menjelaskan bahwa pada dasarnya sasaran pembangunan adalah menaikkan tingkat kesejahteraan rakyat, akan tetapi aktifitas pembangunan yang menimbulkan efek samping yang tidak direncanakan di luar sasaran yang disebut dampak. Dampak dapat bersifat biofiik, sosial, ekonomi, dan budaya yang berpengaruh terhadap sasaran yang ingin dicapai.

Dampak sosial adalah konsekuensi sosial yang menimbulkan akibat dari suatu kegiatan pembangunan ataupun penerapan suatu kebijakan dan program merupakan perubahan yang terjadi pada manusia dan masyarakat yang diakibatkan oleh akktivitas pembangunan. Dalam keputusan pemerintah No. 14 Menteri Lingkungan Hidup 1994 tentang “penerapan dampak penting” terhadap aspek sosial ekonomi yaitu:

### 1. Aspek Sosial

- a. Pranata sosial/lembaga-lembaga yang tumbuh dikalangan masyarakat, adat istiadat dan kebiasaan yang berlaku.
- b. Proses sosial/kerja sama, akumulasi, konflik dikalangan masyarakat.
- c. Akulturasi, asimilasi dan integrasi dari berbagai kelompok masyarakat.
- d. Kelompok-kelompok dan organisasi masyarakat.
- e. Pelapisan sosial dikalangan masyarakat.
- f. Perubahan sosial dikalangan masyarakat dapat terjadi pada sikap dan persepsi masyarakat dan pekerjaan.

### 2. Aspek ekonomi

- a. Kesempatan bekerja dan berusaha.
- b. Pola perubahan dan penguasaan lahan dari sumber daya alam.
- c. Tingkat pendapatan.
- d. Sarana dan prasarana infrastruktur.
- e. Pola pemanfaatan sumber daya alam.

Dampak positif dalam perubahan sosial menunjukkan bahwa memberikan pengaruh dalam kemajuan kehidupan masyarakat. Macam-macam dampak positif perubahan sosial adalah sebagai berikut,

#### a. Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi

Perkembangan iptek dapat mengubah nilai-nilai lama menjadi nilai-nilai baru untuk mendorong berbagai inovasi dalam kemudahan kehidupan masyarakat menuju perubahan sosial kearah modernisasi.

#### b. Terciptanya Lapangan Kerja Baru

Berkembangnya industri di pedesaan memberikan berbagai alternatif peluang pekerjaan yang lebih luas dan beragam, dimana sebelumnya mata pencaharian masyarakat pedesaan sangat terbatas baik jenis pekerjaan maupun kesempatan kerja. Sebelum adanya industri sebagian besar masyarakat bermata pencaharian sebagai pedagang, petani dan sebagian lagi terbagi dalam beberapa mata

pencaharian lainnya. Berkembangnya industri merupakan peluang untuk memperoleh pekerjaan baik dalam bidang industri maupun usaha berdagang atau jasa. Dibangun dan berkembangnya industri pabrik di tengah masyarakat mempunyai peluang usaha yang lebih luas dan beragam selain itu, Sektor pekerjaan lain yang banyak dimanfaatkan masyarakat adalah berdagang dan menjual jasa. Mendorong industrialisasi dan perkembangan perusahaan multinasional yang berkembang secara global dan pembukaan industri kecil, tentu saja memberikan banyak lapangan pekerjaan sehingga dapat menyerap tenaga kerja secara maksimal.

- c. Adanya berbagai bentuk perubahan sosial dan nilai-nilai budaya seperti perkembangan kesenian dan nilai-nilai budaya, kondisi kegiatan sosial, dan pola pikir masyarakat merupakan pengaruh dari adanya industri. Semakin beragamnya kebudayaan masyarakat dan hubungan antar masyarakat yang erat. Nilai dan norma baru terbentuk karena perubahan akan terjadi terus menerus sehingga memerlukan nilai-nilai dan norma dalam menjaga arus perubahan berdasarkan nilai dan norma tanpa menghalangi terjadinya perubahan sosial.

#### 5. Pengertian Ekonomi

Kata ekonomi berasal dari Bahasa Yunani *oikos* dan *nomos* yang artinya seorang yang mengatur rumah tangga. Sebuah rumah tangga harus memutuskan banyak hal. Ilmu ekonomi mempelajari perilaku individu atau masyarakat dalam menentukan pilihan untuk menggunakan sumber daya yang langka (dengan dan tanpa uang), dalam upaya meningkatkan kualitas hidupnya (Pratama dan Mandala, 2008: 3). Ekonomi merupakan studi tentang bagaimana suatu masyarakat memilih untuk menggunakan sumber-sumber daya yang langka untuk menghasilkan/memproduksi barang-barang dan jasa-jasa dan mendistribusikan barang dan jasa tersebut kepada masyarakat untuk dikonsumsi.

## Perubahan atau Transformasi Ekonomi

Menurut Victoria (2015: 37) Transformasi struktural merupakan prasyarat dari peningkatan dan berkesinambungan pertumbuhan dan penanggulangan kemiskinan, sekaligus pendukung bagi kelanjutan pembangunan. Apabila transformasi kurang seimbang dikhawatirkan akan terjadi proses kemiskinan dan eksploitasi sumber daya manusia pada sektor promer. Proses perubahan struktural perekonomian di Indonesia di tandai dengan :

- a. Merosotnya sektor promer (pertanian)
- b. Meningkatnya sektor sekunder (industri)
- c. Pangsa sektor jasa kurang lebih konstan, tetapi kontribusinya akan meningkat sejalan dengan pertumbuhan ekonomi.

Penelitian ini sangat erat kaitannya dengan masalah ekonomi yang dimana setelah berdirinya industri pabrik batu alam tentunya dapat mempengaruhi perekonomian masyarakat sekitar. Contoh yang dapat diambil ialah masyarakat yang pada awalnya bermata pencaharian sebagai petani kini beralih profesi sebagai pengusaha industri atau pegawai. Dengan melakukan alih profesi tentunya berdampak pada perekonomian. Pendirian suatu usaha sekecil apapun akan selalu menimbulkan dampak ekonomi. Namun demikian, guna mendapatkan gambaran yang jelas adalah penting bagi pelaku studi kelayakan untuk membuat kajian yang mendalam mengenai dampak ekonomi. Dampak ekonomi itu, antara lain:

- 1) Besarnya tenaga kerja yang terserap oleh usaha yang akan didirikan.
- 2) Apakah ada usaha ikutan yang muncul akibat usaha ini. Jika ada; berapa banyak, dalam bentuk apa, apakah dapat menunjang usaha atau dapat bermitra, dan lain-lain.
- 3) Besar-besarnya penerimaan pemerintah dengan adanya usaha, baik yang berasal dari retribusi, pajak, pertambahan nilai, dan pajak penghasilan.

- 4) Besarnya kontribusi usaha terhadap penambahjan pendapatan masyarakat di sekitar lokasi usaha.
- 5) Besarnya kerugian akibat dari peralihan fungsi lahan atau tanah ke lokasi usaha.
- 6) Masyarakat juga memiliki peluang untuk membangun usaha perdagangan dan jasa di sekitar lokasi industri.
- 7) Kepemilikan fasilitas hidup. Keberadaan industri mempunyai pengaruh terhadap kepemilikan fasilitas hidup baik itu kepemilikan alat elektronik maupun kepemilikan jenis kendaraan.

Sosial ekonomi adalah kedudukan atau posisi seseorang dalam kelompok masyarakat yang ditentukan oleh jenis aktivitas ekonomi, pendidikan serta pendapatan. Ada beberapa faktor yang dapat menentukan tinggi rendahnya keadaan sosial ekonomi seseorang dalam masyarakat itu: tingkat pendidikan, jenis pekerjaan, tingkat pendapatan, keadaan rumah tangga, tempat tinggal, kepemilikan kekayaan, jabatan dalam organisasi, aktivitas ekonomi.

Berdasarkan uraian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa kondisi sosial ekonomi adalah suatu usaha yang timbul dari masyarakat di suatu wilayah untuk memenuhi kebutuhan atau menanggulangi kesulitan hidup. Dengan beberapa parameter, yaitu: mata pencaharian, pendidikan, kesehatan, lapangan pekerjaan, tingkat pendapatan keadaan rumah tangga, tempat tinggal, kepemilikan kekayaan, jabatan dalam organisasi, aktivitas ekonomi.

#### 6. Tujuan dan manfaat sosial-ekonomi

Tujuan manfaat sosial-ekonomi adalah untuk memperhitungkan nilai ekonomi dan sosial. Maksud dari nilai ekonomi disini adalah nilai yang benar-benar di rasakan manfaatnya secara langsung oleh masyarakat. Kondisi sosial ekonomi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah gambaran umum mengenai keadaan sosial ekonomi masyarakat karenan dampak keberadaan industri pabrik batu alam meliputi: mata pencaharian,

penyerapan tenaga kerja, pendapatan masyarakat, kepemilikan kekayaan, potensi politik.

a. Mata Pencaharian

Mata pencaharian adalah pekerjaan atau mata pencaharian utama (yang dikerjakan untuk biaya sehari-hari). Di wilayah industri menyebabkan mata pencaharian masyarakat setempat sebagai karyawan atau buruh pabrik. Selain itu akibat wilayah mereka menjadi industri, menyebabkan dari masyarakat menjadi pedagang, baik kecil maupun menengah. Menurut (Siska, 2013: 480) perubahan mata pencaharian ini juga disebabkan karena pekerjaan dahulu dirasakan tidak menjanjikan lagi, akibat berkurangnya lahan pertanian dan penghasilan yang tidak tetap.

b. Penyerapan Tenaga Kerja

Penyerapan tenaga kerja merupakan jumlah tertentu dari tenaga kerja yang digunakan dalam suatu unit usaha tertentu atau dengan kata lain penyerapan tenaga kerja adalah jumlah tenaga kerja yang bekerja dalam satu unit usaha. Sedangkan menurut UU No 13 Tahun 2003 tentang ketenagakerjaan, tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat. Pengertian tenaga kerja dapat dilihat secara mikro dan makro.

c. Pendapatan

Pendapatan merupakan hasil berupa uang atau barang yang didapatkan dari usaha manusia melalui pekerjaan dan merupakan salah satu faktor penentu kesejahteraan. Pendapatan akan mempengaruhi status sosial seseorang, terutama akan ditemui dalam masyarakat yang materialis dan tradisional yang menghargai status sosial ekonomi yang tinggi terhadap kekayaan. Dalam kamus besar bahasa Indonesia pendapatan adalah hasil kerja (usaha atau sebagainya). Sedangkan pendapatan dalam kamus manajemen adalah uang yang diterima oleh

perorangan, perusahaan dan organisasi lain dalam bentuk upah, gaji, sewa, bunga, komisi, ongkos dan laba.

Pendapatan dalam penelitian ini adalah hasil berupa uang atau barang masyarakat yang di dapat dari hasil bekerja di pabrik maupun sebagai masyarakat yang terkena imbas ekonomi terkait keberadaan industri.

Dapat disimpulkan bahwa pendapatan atau penghasilan seseorang sangat berpengaruh pada tingkat kesejahteraannya. Apabila tingkat pendapatan yang dimiliki tinggi maka tingkat ekonominya juga tinggi, disamping memiliki penghasilan pokok setiap keluarga biasanya memiliki penghasilan lain yang meliputi penghasilan tambahan dari penghasilan.

d. Kepemilikan Kekayaan

Keberadaan industri akan berpengaruh terhadap pola kehidupan masyarakat menjadi lebih konsumtif terhadap barang-barang sebagai akibat dari peningkatan pendapatan masyarakat dari sektor tersebut. Kepemilikan kekayaan dalam penelitian ini yaitu berupa barang-barang elektronik, rumah, alat komunikasi, dan sarana transportasi yang dimiliki masyarakat. Barang-barang tersebut sering dijadikan tolak ukur untuk melihat kondisi sosial ekonomi dalam masyarakat akibat dari keberadaan industri pabrik batu alam.

e. Potensi Politik

Perkembangan jumlah industri di Indonesia mengalami perubahan yang cukup pesat. Hal tersebut secara langsung memberikan peluang kesempatan kerja yang lebih luas, hal ini yang kemudian menarik pendatang untuk berusaha mendapatkan pekerjaan disektor industri. Seiring perkembangan industri jumlah pendatang atau pencari kerja yang berada di wilayah-wilayah industri mengalami pertambahan. Masalah sosial mulai muncul ketika penduduk setempat mengalami kesulitan memperoleh pekerjaan di sektor industri sehingga terjadi tuntutan-tuntutan warga asli agar mendapatkan pekerjaan.

## **B. Konsep Industri**

### **1. Pengertian Industri**

Industri adalah semua bentuk kegiatan ekonomi yang mengolah bahan baku dan atau memanfaatkan sumber daya industri sehingga menghasilkan barang yang mempunyai nilai tambah atau manfaat yang lebih tinggi, termasuk jasa industri (Undang-Undang No 3 tahun 2014 tentang perindustrian). Istilah industri berasal dari bahasa latin, yaitu *industria* yang artinya buruh atau tenaga kerja. Industri adalah suatu kegiatan produksi yang menggunakan bahan tertentu sebagai bahan baku untuk diproses menjadi hasil lain yang lebih berdaya guna bagi masyarakat. Industri merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kesejahteraan penduduk. Selain itu industrialisasi juga tidak terlepas dari usaha untuk meningkatkan mutu sumber daya manusia dan kemampuan untuk memanfaatkan daya alam secara optimal. Menurut UU No. 5 Tahun 1984 tentang perindustrian, industri adalah suatu kegiatan ekonomi yang mengolah bahan mentah, bahan baku, barang setengah jadi, atau barang jadi yang mempunyai nilai lebih tinggi untuk penggunaannya.

Berdasarkan kesimpulan diatas pengertian Industri adalah suatu usaha atau kegiatan mulai dari pengolahan bahan mentah atau barang setengah jadi menjadi barang jadi yang memiliki nilai tambah atau untuk mendapatkan keuntungan sehingga mendatangkan manfaat yang lebih besar bagi manusia.

### **2. Tujuan Industri**

Industri pengolahan menjalankan usaha dengan mengolah berbagai bahan baku (material) sehingga siap dipakai konsumen, atau merupakan jenis usaha yang menjalankan proses produksi sehingga tercipta barang jadi yang siap dipakai konsumen menurut Francis Tantri (2009:17).

Industri pada dasarnya ditujukan untuk memberikan manfaat bagi kesejahteraan masyarakat, pembangunan sektor industri adalah

kebijakan yang strategis. Sektor tersebut dipandang sebagai sektor yang memiliki tingkat produktivitas tinggi. Oleh karena itu, tujuan menciptakan kesejahteraan ekonomi masyarakat dapat lebih cepat terwujud dengan mengembangkan sektor tersebut.

Pembangunan industri harus mampu membuat industri lebih efisien perannya dalam perekonomian baik dari segi nilai tambah maupun lapangan pekerjaan. Untuk itu pembangunan industri dengan konsep industrialisasi diharapkan mampu menopang peningkatan pertumbuhan ekonomi yang kokoh dan mampu berkembang atas kemampuan sendiri.

Industri yang mendatangkan dampak negatif terhadap lingkungan yang dapat berupa dampak biogeofisika kimia dan dampak sosial budaya, yang dapat merusak lingkungan apabila tidak mendapat penanganan semestinya. Bertitik tolak dari kondisi lingkungan, maka perlu adanya pengkajian atau studi untuk mengetahui sejauh mana dampak yang akan timbul akibat pembangunan industri di suatu lokasi dan mencegah/mengatasi dampak negatif yang mungkin timbul. Untuk itu pengusaha industri wajib melaksanakan upaya yang menyangkut keamanan dan keselamatan alat, proses serta hasil produksinya termasuk pengangkutannya (Ginting, 2008: 16).

### 3. Teori Ekonomi

#### 1. Ekonomi klasik

Pemikiran ekonomi klasik, membahas masalah-masalah bagaimana proses transisi ekonomi terjadi dari ekonomi agraris dan ekonomi yang berdasarkan keterampilan manual (kerajinan tangan) menuju ekonomi yang maju (*advanced*). Tingkat kehidupan seperti ini kemudian didominasi kegiatan oleh industri yang mulai digerakkan oleh mesin-mesin sederhana di pabrik-pabrik dan berlanjut menjadi mesin-mesin besar dan lebih kompleks di daratan Eropa.

## 2. Ekonomi Neo klasik

Neo-klasik adalah istilah yang digunakan untuk mendefinisikan beberapa aliran pemikiran ilmu ekonomi yang mencoba menjabarkan pembentukan harga, produksi, dan distribusi pendapatan melalui mekanisme permintaan dan penawaran pada suatu pasar.

Istilah neo-klasik sendiri diperkenalkan pertama kali oleh Thorstein Veblen pada tahun 1900 untuk mengkategorikan golongan ekonom yang mendukung revolusi marginalis yang di gagas oleh William Stanley Jevons. Diantara ekonomi tersebut terdapat Alfred Marshall dan para ekonom Austria. Sejak dekade 1930an, diawali oleh pemikiran John Hicks, aliran ekonomi Walrasian semakin mendapatkan tempat diantara kaum ekonom marginalis. Evolusi ini menyebabkan pada pemisahan dari para ekonom Austria dan mazhab neo-klasik. Menurut E. Roy Weintraub, keunggulan neo-klasik terletak pada kelebihanannya untuk mempresentasikan ekonomi secara matematis dan ilmiah dan juga kemampuannya untuk memberikan indikasi-indikasi akan arah atau tindakan ekonomi yang harus diambil.

## 3. Ekonomi Modern

Era modern dipopulerkan oleh pemikiran Keynes atau yang lebih dikenal dengan teori Keynes atau Keynesian. Teori Keynes adalah suatu teori ekonomi yang didasarkan pada ide ekonomi Inggris abad ke-20, John Maynard Keynes. Teori ini mempromosikan suatu ekonomi campuran, dimana baik negara maupun sektor swasta memegang peranan penting. Kebangkitan ekonomi ini menandai berakhirnya ekonomi *laissez-faire*, suatu teori ekonomi yang berdasarkan pada keyakinan bahwa pasar dan sektor swasta dapat berjalan sendiri tanpa campur tangan negara.

Teori ini menyatakan bahwa tren ekonomi makro dapat mempengaruhi perilaku individu ekonomi mikro. Berbeda dengan teori

ekonomi klasik yang menyatakan bahwa proses ekonomi didasari oleh pengembangan outotensial, Keynes menekankan pentingnya permintaan agregat sebagai faktor utama penggerak perekonomian, terutama dalam perekonomian yang sedang lesu. Ia berpendapat bahwa kebijakan pemerintah dapat digunakan untuk meningkatkan permintaan pada level makro, untuk mengurangi pengangguran deflasi. Jika pemerintah meningkatkan pengeluarannya, uang yang beredar di masyarakat akan bertambah sehingga masyarakat akan terdorong untuk berbelanja dan meningkatkan permintaannya (sehingga permintaan agregat bertambah). Selain itu, tabungan juga akan meningkat sehingga dapat digunakan sebagai modal investasi, dan kondisi perekonomian akan kembali ke tingkat normal (Didik, 2004:7-8).

Dapat disimpulkan dari teori ini adalah bahwa tidak ada kecerobohan otomatis untuk menggerakkan output dan lapangan pekerjaan ke kondisi *full employment* (lapangan kerja penuh).

#### 4. Regulasi

Teori regulasi ekonomi ini adalah untuk menerangkan siapa yang mendapatkan manfaat dan siapa yang menanggung beban akibat adanya suatu regulasi atau aturan ekonomi. Regulasi ekonomi dikeluarkan pemerintah sebagai suatu kebijakan dengan tujuan tertentu. Tetapi pada kenyataannya manfaat yang diharapkan erring datang bersamaan dengan dampak negatif atau kerugian yang ditimbulkan oleh adanya regulasi yang menimbulkan implikasi ganda tersebut.

Jika manfaat dan kerugian yang terjadi akibat adanya regulasi yang menyebabkan perubahan alokasi sumber daya telah diketahui sejak awal, maka kebijakan ekonomi sejauh mungkin akibat-akibat yang merugikan tersebut. Tetapi jika regulasi menimbulkan lebih banyak manfaat, maka regulasi tersebut diusahakan untuk diperluas agar manfaatnya tersebar seluas mungkin. Peranan instrumen teori ini

adalah untuk melihat besaran manfaat dan kerugian dari suatu regulasi ekonomi.

#### **4. Pabrik Batu Alam**

Batu alam adalah salah satu material penyusun bumi yang keberadaannya sangat melimpah ruah. Kekayaan sumber daya batu alam ini banyak dimanfaatkan oleh beberapa daerah di Indonesia menjadi sebuah usaha dengan skala mikro/kecil. Industri kecil menengah (IKM) ini adalah usaha keterampilan yang dihubungkan dengan suatu barang yang harus dikerjakan secara rajin dan teliti, yang biasanya lebih banyak menggunakan tangan dan dipasarkan untuk lokal.

Pabrik batu alam merupakan suatu industri besar dimana para pekerja mengolah hasil alam yaitu batu alam menjadi produk yang mempunyai nilai jual tinggi sehingga mendapatkan nilai tambah. Proses produksi yaitu mesin yang digunakan dalam industri ini diantaranya adalah mesin PUSO D16 sebagai mesin penggerak. Selain itu juga menggunakan mesin dinamo. Proses pertama kali batu diproduksi yaitu dibersihkan dari tanah agar bersih, kemudian batu dipotong dengan menggunakan segmen, alat khusus yang digunakan untuk memotong batu, setelah dipotong batu kemudian di prame atau dibakar dengan menggunakan oksigen dan LPG agar bintik di batu muncul (timbul), setelah itu barulah batu dibentuk.

Berkembangnya dunia properti menjadikan peluang bisnis yang bernilai tinggi bagi pelaku batu alam. Hal ini mengakibatkan pada pertumbuhan bisnis batu alam global yang meningkat sampai dengan 3,8% setiap tahunnya dengan rata-rata transaksi global mencapai USD 23 Milyar. Cirebon dan Majalengka merupakan salah satu kawasan industri batu alam terbesar di Indonesia mengingat banyaknya pengrajin dan industri batu alam. Dengan pertumbuhan properti di Indonesia yang semakin meningkat, maka industri batu alam di wilayah Cirebon dan Majalengka pun ikut tumbuh. Cirebon ini

memiliki banyak sumber bahan baku alam yang mampu bersaing dengan pasar luar. Hanya perlu dimaksimalkan lagi.

## 5. Kajian Penelitian yang Relevan

Pada penelitian ini peneliti mengangkat judul “Dampak Keberadaan Pabrik Batu Alam Terhadap Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat di Desa Dukupuntang Kecamatan Dukupuntang Kabupaten Cirebon”. Berdasarkan eksploitasi peneliti, ditemukan beberapa tulisan yang berkaitan dengan penelitian ini.

1. Penelitian dari Siti Adawiyah NIM 1113015000111 pada tahun (2018) dengan judul “Dampak Industrialisasi Pabrik Terhadap Masyarakat Desa Mekarsari kecamatan Cicurug Kabupaten Sukabumi”.

Hasil penelitian ini menjadi fokus penelitian adalah dampak industri pabrik aqua terhadap masyarakat, kehadiran pabrik industri yang menjadi pokok permasalahan yang akan dikaji lebih lanjut. Bahwa kehadiran pabrik manufaktur ditengah masyarakat Desa Mekarsari memberikan dampak yang cukup menarik untuk ditelaah. Persamaan pada penelitian dari Siti Adawiyah membahas mengenai dampak industrialisasi dan perbedaannya pada penelitian ini membahas dampak umum bagi masyarakat serta lebih difokuskan pada industrialisasi pabrik PT. Aqua Golden Mississippi. Perbedaan dengan penelitian yang saya buat mengenai dampak yang ditimbulkan dari adanya perindustrian pabrik batu alam.

2. Penelitian dari Ardiana pada tahun 2019 dengan judul “Dampak Penambangan Batu Terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Pekon Tambahrejo Barat Kecamatan Gadihrejo Kabupaten Pringsewu”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa aktivitas usaha penambangan batu di Pekon berdampak baik secara sosial dan ekonomi bagi warga sekitar. persamaan penelitian yang dilakukan Nova Ardiana menggunakan pendekatan kualitatif dan fokus penelitian tersebut mengenai tanggapan masyarakat tentang usaha penambangan

batu serta kondisi sosial dan ekonomi disekitar usaha industri tersebut. Sedangkan perbedaan penelitiannya adalah

3. Penelitian dari Khumaeroh tahun (2019) dengan judul “Pengaruh Home Industri terhadap Perubahan Sosial Ekonomi masyarakat di Desa Tegalgubug Lor Kecamatan Arjawinangun Kabupaten Cirebon”. Hasil dari penelitian ini membahas mengenai pengaruh dengan metode penelitian kuantitatif sedangkan penelitian yang saya buat membahas mengenai dampak dari industrialisasi pabrik batu alam dengan metode penelitian kualitatif. Penelitian yang ketiga ini bertujuan untuk meneliti pengaruh industri terhadap perubahan masyarakat baik itu dari sosial maupun ekonomi

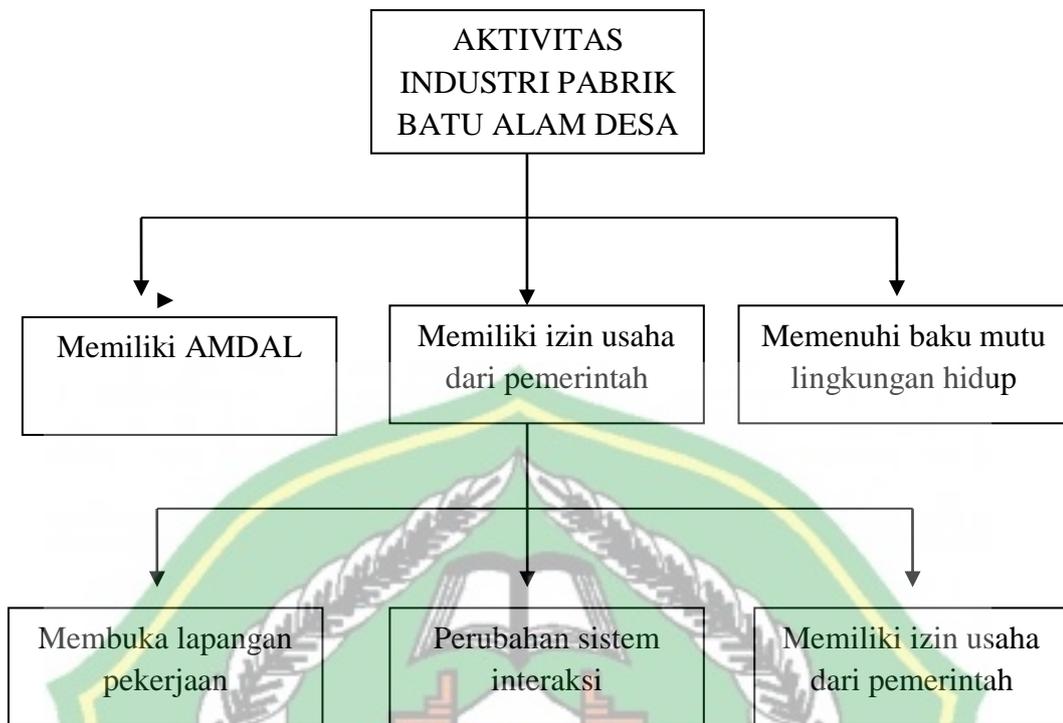
#### 6. Kerangka Berfikir

Seperti yang telah diketahui keberadaan industri pabrik batu alampada masyarakat Desa Dukupuntang telah membawa dampak positif dan negatif serta terdapat perubahan-perubahan pada masyarakat setempat dari waktu-kewaktu. Perubahan-perubahan tersebut dapat dilihat dari perubahan kehidupan masyarakat sebelum adanya perusahaan tersebut yang dulunya bermata pencaharian di bidang agraris, dan perikanan namun sekarang masyarakat telah beralih menjadi masyarakat yang bermata pencaharian di bidang industri atau bisa juga disebut masyarakat industri.

Perubahan paling sederhana yang tampak secara spasial adalah berubahnya kondisi fisik lingkungan sekitar pabrik seperti pencemaran-pencemaran yang muncul karena perindustrian batu alam tersebut yang awal mulanya masyarakat hanya betopang pada lahan pertanian sekarang masyarakat memiliki pencaharian lain dibidang industri. Hal ini mempunyai pengaruh pada pola hidup, mata pencaharian, perilaku maupun cara berfikir. Hal ini pula yang mempengaruhi berbagai aspek di kehidupan masyarakat Dukupuntang antara lain aspek pendidikan, aspek kesehatan, aspek ekonomi, aspek budaya, dan aspek lingkungan.

Penelitian ini memfokuskan pada dampak yang ditimbulkan oleh keberadaan pabrik batu alam di Desa Dukupuntang Kecamatan Dukupuntang Kabupaten Cirebon, khususnya terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakat sekitar. Secara khusus kajian dampak penelitian ini difokuskan pada kesejahteraan sosial masyarakat sekitar, yakni penyediaan lapangan pekerjaan dengan begitu meningkatkan pendapatan masyarakat





*Tabel 2.1 Kerangka berfikir*